

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Batam merupakan daerah industri yang memiliki banyak perusahaan yang berdiri didalamnya, tercatat ada 21 kawasan industri yang ada di kota Batam. (bpbatam.go.id 01/09/16) Sedangkan jumlah karyawan yang berdomisili di batam mencapai 848.660 orang per 2013 (kepri.bps.go.id 18/10/16) jumlah tersebut akan terus bertambah mengingat batam merupakan kota industri dan dapat dikatakan batam merupakan salah satu tujuan bagi para pencari kerja dari sekian banyak wilayah industri yang ada di Indonesia. Kebanyakan para karyawan berasal dari luar daerah, bahkan hampir dari seluruh wilayah yang ada di Indonesia seperti, Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan dari pulau-pulau lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa tempat tinggal atau penginapan akan sangat dibutuhkan di Batam.

Provinsi kepulauan Riau terletak di sebelah selatan Laut Cina selatan, dan berbatasan dengan Riau, Singapura, Malaysia, Sumatera Selatan, Jambi dan Kalimantan Barat luasnya 251.810,71 Km² atau sekitar 25.181.071 Ha. Luas pulau batam sendiri 415 Km² (41.500Ha) dan terdapat 12 kecamatan yang ada di pulau batam. (bpbatam.go.id 02/09/16) Setelah peneliti melakukan pengumpulan

data menggunakan teknik pengamatan *observasi* pada 2 kecamatan yang ada di kota batam peneliti menemukan 20 indekos, peneliti menyakini bahwa masih banyak lagi indekos yang belum peneliti temukan pada 2 kecamatan tersebut, namun dari 20 indekos yang sudah peneliti temukan 5 diantaranya masih kosong, 3 indekos sudah terisi penuh atau full dan 12 diantaranya sudah berpenghuni atau masih terisi setengah.

Indekos berarti tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan dengan membayar setiap bulan (kbbi.web.id 01/09/16). Kriteria indekos yang diinginkan oleh para calon pengguna indekos yaitu indekos harus bersih, cukup dekat dengan kantor tempat pengguna bekerja, lingkungan yang aman dan nyaman, keramahan pemilik indekos, kamar yang cukup luas, fasilitas yang memadai, serta harga uang sewa yang cukup terjangkau. Indikator tersebut sangat mempengaruhi calon pengguna indekos, karena factor-faktor ini yang dapat mengakibatkan indekos tidak dihuni.

Faktor utama yang menyebabkan indekos masih kosong yaitu indekos berada pada lokasi yang jarang dikunjungi atau dilewati oleh masyarakat sehingga para calon pengguna indekos sendiri sering sekali tidak mengetahui bahwa ada indekos disana, hal ini mengakibatkan masih banyak diantaranya indekos yang masih kosong maupun yang sudah berpenghuni tapi kamar - kamar yang ada belum terisi semua. Dalam hal ini yang dapat membantu para pemilik indekos untuk menawarkan indekosnya ialah sebuah iklan atau promosi, bertujuan untuk memberitahu para calon pengguna indekos tentang letak atau lokasi indekos yang mereka miliki.

Minimnya media promosi dapat mengakibatkan indekos yang mereka tawarkan tidak digunakan oleh calon pengguna indekos. Hampir semua indekos yang peneliti temukan hanya mempromosikan indekosnya lewat sebuah kertas yang tertulis dan ditempel di depan rumah, hal ini terbukti kurang efektif karena promosi tersebut hanya dilihat oleh sebagian calon pengguna indekos yang secara kebetulan melintas di daerah tersebut. Peneliti juga menemukan iklan atau media promosi yang ditempel pada sebuah tiang - tiang listrik atau pepohonan hal ini memang sudah lebih baik, karena hal tersebut sudah memperluas daerah promosi namun bagaimanapun promosi seperti ini juga dapat dikatakan kurang efektif.

Namun ada pula beberapa dari pemilik indekos yang sudah mempromosikan rumahnya pada media sosial seperti *facebook* yang sudah peneliti temukan. Tapi hal ini juga kurang efektif karena informasi yang disampaikan tidak akurat dikarenakan informasi tersebut sudah lewat dan tidak diperbaharui lagi. Mempromosikan indekos dengan cara seperti ini yang harus dilakukan oleh pemilik indekos karena hal ini dapat memudahkan calon pengguna indekos dalam menemukan lokasi indekos di suatu daerah, dan disisi lain dapat memberikan keuntungan bagi pemilik indekos sendiri.

Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi, dengan memanfaatkan perangkat bergerak atau *mobile device*. *Handphone* Merupakan salah satu perangkat *mobile* yang paling banyak digunakan diprediksi melewati 2 miliar penggunaan *handphone* di seluruh dunia pada tahun 2016, penggunaan *handphone* meningkat 12,6 persen daripada tahun 2015, yaitu dari 1,91 miliar menjadi 2,16 miliar yang disampaikan oleh salah satu perusahaan survei

eMarketer. Indonesia diprediksi masuk empat besar penggunaan *handphone*, setelah Cina, AS, dan India, dengan 69,4 juta pengguna, naik dari peringkat ketujuh pada 2014. (Koran.Tempo.co, 2016) *Handphone* yang sedianya sebagai alat komunikasi saat ini sudah lebih dari fungsi dasarnya. Berbagai macam fitur telah ditanamkan, seperti pengolahan gambar dan video, pengolahan dokumen dan lain sebagainya. Hal ini tidak lepas dari penggunaan sistem operasi pada *handphone*. Layaknya komputer, *handphone*-pun dapat diinstal berbagai macam aplikasi (Purwanti, 2013: 123).

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dapat digunakan di berbagai perangkat *mobile*. Android memiliki tujuan utama untuk memajukan inovasi piranti telepon bergerak agar pengguna mampu mengeksplorasi keunggulan Android dibanding dengan *platform mobile* lainnya. Hingga saat ini Android terus berkembang, baik secara sistem maupun aplikasinya. Nazaruddin, (2011) dalam Purwanti (2013: 123).

App Annie merupakan perusahaan yang bergerak di bidang riset statistik aplikasi *mobile* memperlihatkan data yang menunjukkan banyaknya jumlah unduhan *Google Play Store* selama tahun 2015 yaitu berkisar 200 juta unduhan pada tahun 2015. Jumlah unduhan ini dipastikan akan semakin meningkat mengingat banyaknya pengguna *handphone* serta aplikasi-aplikasi yang dapat diunduh secara gratis pada *Google Play Store*. (seluler.id 01/09/16)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk membangun sistem informasi indeks berbasis android yang mana diharapkan dapat membantu dan mempermudah masyarakat khususnya di kota Batam, untuk

mencari indekos. Dan bagi pemilik indekos, aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah mempromosikan indekos yang mereka miliki. Dalam proses implementasi peneliti akan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Indekos Berbasis Android di Kota Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada seperti :

1. Calon pengguna indekos kesulitan untuk mencari indekos di daerah atau lokasi yang diinginkan.
2. Pemilik indekos kesulitan dalam mempromosikan indekos yang mereka miliki.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana merancang sistem informasi indekos berbasis android?
2. Bagaimana cara untuk mempermudah calon pengguna indekos dalam mencari indekos dan mempermudah proses promosi bagi pemilik indekos?

1.4. Batasan Masalah

Peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan masalah secara jelas pada penelitian ini. Peneliti juga menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan dari diri sendiri sehingga pembatasan masalah ini diperlukan agar tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada. Maka, dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus dari pembatasan masalah dari penelitian ini adalah pembuatan sistem informasi yang meliputi:

1. Penelitian hanya diterapkan pada lima indekos sebagai fase pertama yang ada di kota Batam dari dua kecamatan.
2. Hasil akhir perancangan Sistem informasi indekos ini adalah aplikasi berbasis android.
3. Aplikasi ini dirancang menggunakan *framework* Angularjs, *framework* laravel dan MySQL *database* sebagai komunikasi antara aplikasi dengan *webserver* admin yang sudah ada pada wix editor, yang peneliti gunakan.
4. Aplikasi indekos ini hanya dapat digunakan pada sistem operasi Android minimum versi 4.0 (*Ice Cream Sandwich*).
5. Perancangan ini berfokus pada fungsi aplikasi untuk menampilkan informasi indekos tanpa membahas bagaimana proses transaksi antara calon penyewa dan pemilik indekos.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah?

1. Untuk merancang sistem informasi indekos berbasis android.
2. Untuk mempermudah calon pengguna indekos dalam mencari indekos dan mempermudah proses promosi bagi pemilik indekos.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan hasil kajian.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, Perancangan Sistem Informasi indekos ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai analisis dan perancangan sistem informasi yang didapat selama proses perkuliahan.
 - b. Bagi kampus, Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini juga bermanfaat sebagai tambahan literature terkait dengan perancangan Sistem Informasi indekos
 - c. Bagi masyarakat, Hasil perancangan ini bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan informasi berkaitan dengan perancangan Sistem Informasi Indekos dan literatur didalamnya serta untuk membantu calon pengguna dalam mencari indekos dan pemilik indekos dalam mempromosikan indekosnya.